

KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020") & PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN ("POJK 42/2020").

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
("Perseroan")

Kegiatan Usaha

Bidang Perusahaan Pembiayaan

Alamat Kantor Pusat

Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Situs website: www.adira.co.id

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 25 Juni 2026

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 6 Ayat 1 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 (“**POJK 17/2020**”), Pasal 4 ayat 1 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 (“**POJK 42/2020**”) yang mewajibkan Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dan/ atau Transaksi Afiliasi untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas setiap Transaksi Material dan/atau Transaksi Afiliasi kepada masyarakat.

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi ini sehubungan dengan Pengalihan Kepemilikan Saham Perseroan di PT Home Credit Indonesia (“**HCI**”) kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“**Bank Danamon**”) yang juga merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, dalam rangka pemenuhan persyaratan pembentukan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK) Operasional dan Konglomerasi Keuangan.

Transaksi ini juga merupakan transaksi material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No.17/2020**”) dimana pendapatan usaha HCI sebagai objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perseroan adalah lebih dari 20% namun tidak melebihi 50%, yang mana berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan HCI per tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, pendapatan usaha HCI sebagai objek transaksi adalah Rp2.972 miliar dan pendapatan usaha Perseroan adalah Rp12.129 miliar.

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

1. Tanggal transaksi	24 Juni 2026 Perseroan dan Bank Danamon telah menandatangani perjanjian jual beli saham HCI 9.82% saham seri A.
2. Objek transaksi	Objek transaksi adalah sebanyak 59 (lima puluh sembilan) Saham Seri A pada PT Home Credit Indonesia (“HCI”), dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp59.000.000.000 (lima puluh sembilan miliar rupiah) (“Saham Yang Dijual”), yang mewakili 9,82% (sembilan koma delapan puluh dua persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh HCI. Saham Yang Dijual tersebut akan dialihkan oleh Perseroan kepada Bank Danamon melalui mekanisme jual beli saham.
3. Nilai transaksi	Para Pihak setuju bahwa Harga Penjualan atas jual beli Saham Yang Dijual adalah sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) untuk seluruh saham (“Harga Penjualan”)
4. Pihak yang melakukan transaksi	a. Pihak Penjual <u>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Perseroan” atau “Penjual”)</u> PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 131 tanggal 13 November 1990, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL tanggal 14 Januari 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 8 Februari 1991, Tambahan No. 421.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dalam mengacu pada Akta Pernyataan dan Penegasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 45 tanggal 22 Mei 2026, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0169717 tanggal 17 Juni 2026, serta telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0038629.AH.01.02 Tahun 2026 tanggal 17 Juni 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak di bidang Perusahaan Pembiayaan Konvensional dan Pembiayaan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah. Perseroan telah memperoleh izin usaha pembiayaan konvensional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991, serta izin usaha pembiayaan syariah berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-172/NB.223/2015 tanggal 24 Juni 2015.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, Jakarta Selatan 12920, Indonesia.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Mei 2026 adalah sebagai berikut:

Deskripsi	Nilai Nominal @ IDR 100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Disetor dan Ditempatkan			
- Bank Danamon	920.700.000	92.070.000.000	74,50
- MUFG Bank Ltd.	233.757.759	23.375.775.900	18,92
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Saham Treasury)	9.816.154	981.615.400	0,79
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4.204.800	420.480.000	0,34
- Masyarakat*	67.324.396	6.732.439.600	5,45
Total Modal Disetor dan Ditempatkan Saham Dalam Portepel	1.235.803.109	123.580.310.900	100,00
	2.764.196.891	276.419.689.100	

**Merupakan gabungan dari para pemegang saham Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di Perseroan.*

Susunan Pengurus

Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	I Dewa Made Susila
2	Wakil Direktur Utama	Swandajani Gunadi
3	Wakil Direktur Utama	Niko Kurniawan Bonggowarsito
4	Direktur	Denny Riza Farib
5	Direktur	Sylvanus Gani Kukuh Mendrofa
6	Direktur	Sigit Hendra Gunawan
7	Direktur	Ricky Gunawan
8	Direktur	Takanori Mizuno

Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama	Nobuya Kawasaki*
2	Komisaris Independen	Krisna Wijaya
3	Komisaris Independen	Manggi Taruna Habir
4	Komisaris	Congsin Congcar
5	Komisaris	Theresia Adriana Widjaja *

**Pengangkatan Bpk. Nobuya Kawasaki dan Ibu Theresia Adriana Widjaja masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.*

Dewan Pengawas Syariah

No.	Posisi	Nama
1	Ketua	Fathurrahman Djamil
2	Anggota	Noor Achmad
3	Anggota	Rini Fatma Kartika

b. Pihak Pembeli

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon” atau “Pembeli”)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Jakarta Selatan. Bank Danamon didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan Akta Notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134 tanggal 16 Juli 1956, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan diumumkan dalam Tambahan No. 664 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Anggaran Dasar Bank Danamon telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Danamon No. 12 tanggal 2 April 2026, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. Penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar

tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119302 tanggal 24 April 2026, serta telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0026917.AH.01.02. Tahun 2026 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bank Danamon tanggal 24 April 2026.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Danamon, maksud dan tujuan Bank Danamon adalah menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Umum Konvensional, termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan Unit Usaha Syariah.

Kantor pusat Bank Danamon berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia 12920, Indonesia.

Struktur Permodalan Dan Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Jumlah nominal	%
<i>Modal Dasar</i>			
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)	22.400.000	1.120.000.000.000	0,13
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)	17.760.000.000	8.880.000.000.000	99,87
<i>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</i>			
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)	22.400.000	1.120.000.000.000	0,23
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)			
- MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	4.519.026.596.000	92,47
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	713.099.678	356.549.839.000	7,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.773.552.870	5.995.576.435.000	100,00

Susunan Pengurus

Direksi

No.	Posisi	Nama
1	Direktur Utama	Nobuya Kawasaki
2	Direktur	Herry Hykmanto
3	Direktur	Rita Mirasari

4	Direktur	Dadi Budiana
5	Direktur	Thomas Sudarma
6	Direktur	Jin Yoshida
7	Direktur	Yenny Siswanto

Dewan Komisaris

No.	Posisi	Nama
1	Komisaris Utama	Yasushi Itagaki
2	Wakil Komisaris Utama (Independen)	Halim Alamsyah
3	Komisaris Independen	Hedy Maria Helena Lapian
4	Komisaris Independen	Muliadi Rahardja*
5	Komisaris	Dan Harsono
6	Komisaris	Takeo Shimotsu*

Dewan Pengawas Syariah

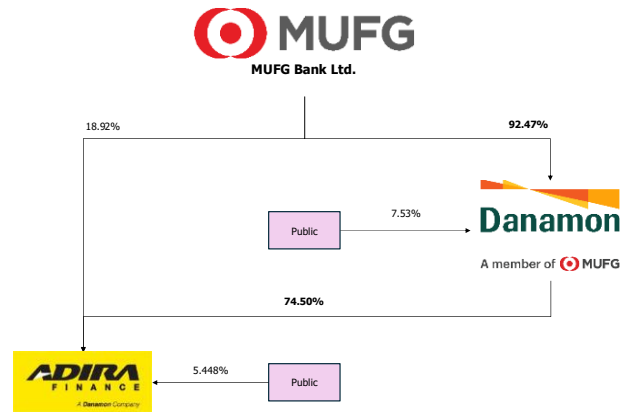
No.	Posisi	Nama
1	Ketua	M. Sirajuddin Syamsuddin
2	Anggota	Hasanuddin
3	Anggota	Asep Supyadillah

* Pengangkatan Bpk. Takeo Shimotsu sebagai Komisaris dan Bpk. Muliadi Rahardja sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2026 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan regulator

5. Keterangan Tentang Hubungan Afiliasi

Keterangan mengenai Hubungan Afiliasi dijelaskan dalam bagan struktur pemegang saham masing-masing sebagai berikut:

Transaksi antara Bank Danamon dengan Perseroan merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 huruf d, huruf e, dan huruf f POJK 42/2020, yaitu hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut (huruf d), hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama (huruf e), dan hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama (huruf f).



	<p>Dalam transaksi ini, Bank Danamon (sebagai pembeli) memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan (sebagai penjual) karena Bank Danamon merupakan perusahaan induk/pemegang saham utama dalam Perseroan dengan kepemilikan sebesar 74,5% (tujuh puluh empat koma lima persen). Selain itu, Perseroan merupakan anak perusahaan dari Bank Danamon, serta keduanya secara langsung dikendalikan oleh MUFG Bank, Ltd. (“MUFG Bank”).</p>
<p>6. Transaksi Material</p>	<p>Transaksi ini merupakan Transaksi Material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK 17/2020”), karena nilai materialitas Transaksi berdasarkan parameter pendapatan usaha melebihi 20% (dua puluh persen) namun tidak melebihi 50% (lima puluh persen).</p> <p>Berdasarkan laporan keuangan Perseroan dan PT Home Credit Indonesia (“HCI”) per 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, pendapatan usaha HCI sebagai objek transaksi adalah sebesar Rp2.972 miliar dan pendapatan usaha Perseroan adalah sebesar Rp12.129 miliar. Dengan demikian, rasio materialitas Transaksi berdasarkan parameter pendapatan usaha adalah sebesar 24,50% (dua puluh empat koma lima puluh persen).</p> <p>Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perseroan wajib menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukung terkait Transaksi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi, serta mengumumkan keterbukaan informasi mengenai Transaksi kepada publik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia.</p>
<p>7. Pertimbangan dan Alasan Dilakukannya Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Dibandingkan Apabila Dilakukan dengan Pihak Tidak Terafiliasi</p>	<p>Transaksi ini dilakukan dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.</p> <p>MUFG Bank Ltd. Jepang sebagai Pemegang Saham Pengendali Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia telah menunjuk Bank Danamon untuk bertindak sebagai Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (“PIKK”) Operasional Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia pada 25 April 2025 dan Bank Danamon juga telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-5/KS.1/2025 tanggal 24 Juni 2025. Bank Danamon juga telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa melalui Surat Nomor S-183/pb.32/2026 tanggal 5 Juni 2026 perihal persetujuan izin kegiatan penyertaan modal PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada PT Home Credit Indonesia. Melalui penguatan kepemilikan dan pengendalian atas HCI, Bank Danamon dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai PIKK secara lebih efektif, termasuk dalam hal konsolidasi pengawasan, penguatan tata kelola, serta konsistensi penerapan kebijakan di tingkat konglomerasi keuangan.</p> <p>Sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, pengalihan saham ini akan menambah likuiditas Perseroan yang dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan usaha pembiayaan Perseroan.</p>

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI 9,82% SAHAM HCI

Perseroan dengan ini telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan (selanjutnya disebut "KJPP SRR"), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat atas nilai pasar 9,82% saham HCI dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

KJPP SRR, sebagai KJPP resmi dengan izin usaha No. 2.09.0059 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai profesi penunjang Penilai Publik Sektor Jasa Keuangan di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) No. KEP-666/KS.13/2026 tanggal 8 Juni 2026 (penilaian Properti dan Bisnis), telah ditunjuk oleh manajemen Perseroan untuk menentukan nilai pasar 9,82% saham HCI dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi sesuai dengan surat penugasan No. 260317.001/SRR-JK/SPN-BF/ADMF/OR tanggal 17 Maret 2026 yang telah disetujui oleh manajemen Perseroan.

Berikut adalah ringkasan Laporan Penilaian 9,82% saham HCI berdasarkan Laporan No. 00271/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2026 tanggal 20 Mei 2026.

1. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi adalah:

- Perseroan, yang bertindak sebagai pihak yang melaksanakan rencana divestasi atas 9,82% saham HCI kepada Bank Danamon;
- Bank Danamon, yang bertindak sebagai pihak yang melaksanakan rencana akuisisi atas 9,82% saham HCI dari Perseroan.

2. Objek Penilaian

Objek penilaian dalam penilaian ini adalah Saham HCI, yaitu 9,82% saham HCI ("Saham HCI").

3. Tanggal Efektif Penilaian

Nilai pasar dalam penilaian ini diperhitungkan pada tanggal 31 Desember 2025. Tanggal ini dipilih atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian serta dari data keuangan HCI yang diterima oleh KJPP SRR. Data keuangan tersebut berupa laporan keuangan HCI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Liana, Ramon, Xenia & Rekan ("LRXR") yang menjadi dasar penilaian.

4. Tujuan dan Maksud Penilaian

Tujuan penilaian atas Saham HCI adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar, pada tanggal 31 Desember 2025, dari Saham HCI, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp).

Maksud dari penilaian adalah untuk memberikan informasi tentang nilai pasar dari Saham HCI yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi oleh manajemen Perseroan dalam pelaksanaan Transaksi.

5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Laporan penilaian saham HCI adalah laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian saham HCI.
- Data dan informasi yang digunakan dalam penilaian saham HCI berasal dari sumber yang dapat dipercaya.
- KJPP SRR bertanggung jawab atas persiapan laporan penilaian saham HCI.
- Laporan penilaian saham HCI terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat memengaruhi operasional HCI.
- KJPP SRR bertanggung jawab atas laporan penilaian saham HCI dan kesimpulan nilai akhir.

- KJPP SRR telah memperoleh informasi terkait status hukum saham HCI dari Perseroan.

6. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian saham HCI adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian Saham HCI mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh HCI di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi HCI diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha HCI. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai kini dengan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Indikasi nilai adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut.

Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian saham HCI karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai saham HCI. Indikasi nilai pasar yang diperoleh dari metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek tersebut.

Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai saham HCI.

7. Kesimpulan Penilaian

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah diterima oleh KJPP SRR dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP SRR nilai pasar Saham HCI pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 396 miliar.

IV. RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi berdasarkan Laporan No. 00286/2.0059-02/BS/09/0242/1/VI/2026 tanggal 23 Juni 2026.

1. Pihak-Pihak yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Transaksi adalah:

- Perseroan, yang bertindak sebagai pihak yang menjual sebanyak 59 saham Seri A atau setara dengan 9,82% kepemilikan saham dalam HCI kepada Bank Danamon dengan nilai transaksi sebesar Rp400 miliar.;
- Bank Danamon, yang bertindak sebagai pihak yang membeli sebanyak 59 saham Seri A atau setara dengan 9,82% kepemilikan saham dalam HCI dari Perseroan dengan nilai transaksi sebesar Rp400 miliar.

2. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran

Objek transaksi dalam pendapat kewajaran atas Transaksi adalah Perseroan bermaksud untuk melakukan penjualan sebanyak 59 saham Seri A atau setara dengan 9,82% kepemilikan saham dalam HCI kepada Bank Danamon dengan nilai transaksi sebesar Rp 400 miliar.

3. Tujuan Pendapat Kewajaran

Tujuan penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran atas Transaksi. Maksud dari penyusunan Pendapat Kewajaran adalah untuk memenuhi POJK 42/2020.

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer opinion*.
- KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya.
- KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- KJPP SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran atas Transaksi

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi, KJPP SRR telah melakukan:

Analisis Kualitatif dan Kuantitatif atas Transaksi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri terkait yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri terkait, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Transaksi, keuntungan dan kerugian dari Transaksi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang diaudit oleh LRXR, serta laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP Imelda & Rekan.

Selanjutnya, SRR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Transaksi, dimana setelah Transaksi menjadi efektif, berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

Analisis atas Kewajaran Transaksi

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi yang telah dilakukan, diantaranya analisis kewajaran harga dan analisis dampak Transaksi, diperoleh hasil bahwa harga yang ditentukan dalam Transaksi adalah wajar karena lebih tinggi 0,99% dari nilai pasar Obyek Transaksi, sedangkan dari analisis dampak Transaksi diperoleh kesimpulan bahwa Transaksi akan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham Perseroan.

6. Kesimpulan Pendapat Kewajaran

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi yang telah dilakukan, KJPP SRR berpendapat bahwa Transaksi adalah **wajar**.

V. DATA PERUSAHAAN YANG AKAN DIAMBILALIH, DAN INFORMASI TERKAIT LAINNYA

Data Perusahaan yang akan dialihkan sahamnya

HCI merupakan perseroan terbatas berstatus perusahaan tertutup yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Sejak beroperasi pada 2013, Home Credit Indonesia bergerak di bidang pembiayaan, termasuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, kartu kredit, serta kegiatan pembiayaan lain yang disetujui OJK dan/atau sesuai ketentuan sektor jasa keuangan. Berorientasi pada

kebutuhan konsumen, HCI menyediakan layanan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab, mulai dari pembiayaan konsumen hingga proteksi. Hingga saat ini, HCI telah melayani lebih dari 6,6 juta pelanggan melalui lebih dari 20.000 titik penjualan di lebih dari 200 kota, bekerja sama dengan berbagai produsen dan peritel, baik offline maupun online, untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang cepat, terencana, dan mudah dikelola.

VI. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sehubungan dengan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi ini,

1. Direksi Perseroan menyatakan bahwa Transaksi ini telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 POJK 17/2020 dan Pasal 3 POJK 42/2020.
2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa:
 - a. Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material ini tidak mengandung benturan kepentingan;
 - b. Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

VII. INFORMASI LAINNYA

Masyarakat yang memiliki pertanyaan atau memerlukan informasi tambahan sehubungan dengan keterbukaan informasi ini dapat menghubungi:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Situs website: www.adira.co.id
Telp: 021-3973 3232, 021-3973 3322
Email: af.corsec@adira.co.id
Jakarta, 25 Juni 2026

DISCLOSURE OF INFORMATION IN CONNECTION WITH AN AFFILIATED TRANSACTION AND MATERIAL TRANSACTION

THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS CONVEYED BY THE COMPANY FOR THE PURPOSE OF COMPLYING WITH THE PROVISIONS OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 17/POJK/04/2020 CONCERNING MATERIAL TRANSACTION AND CHANGING OF BUSINESS ACTIVITY (“POJK 17/2020”) AND NO. 42/POJK.04/2020 CONCERNING AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS (“POJK 42/2020”).

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, WHETHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE ACCURACY AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS DISCLOSED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION AND, AFTER HAVING CONDUCTED CAREFUL EXAMINATION, AFFIRM THAT THE INFORMATION CONTAINED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION IS TRUE AND THAT THERE ARE NO MATERIAL AND RELEVANT IMPORTANT FACTS THAT HAVE NOT BEEN DISCLOSED OR OMITTED SUCH THAT THE INFORMATION PROVIDED IN THIS DISCLOSURE OF INFORMATION BECOMES UNTRUE AND/OR MISLEADING.



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

(“the Company”)

Business Activity

Financing Company

Head Office Address

Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25

Jakarta Selatan 12920

Situs website: www.adira.co.id

This Disclosure of Information is published in Jakarta on 25 June 2026

I. INTRODUCTION

This Disclosure of Information has been prepared to comply with article 6 Paragraph (1) letter (b) of POJK 17/2020, Article 4 paragraph (1) letter b of POJK 42/2020 which requires a Public Company conducting a Material Transaction and/or an Affiliated Transaction to disclose information relating to each Material Transaction and/or Affiliated Transaction.

This Disclosure of Information on the Affiliated Transaction is in connection with the transfer shares company in PT Home Credit Indonesia (“**HCI**”) to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“**Bank Danamon**”) as majority shareholders of the company, in order to fulfill the requirements for the establishment of an Operational Financial Conglomerate Holding Company (“**FCH**”) and a Financial Conglomerate (“**FC**”).

This transaction also constitutes a material transaction for the Company as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities (“POJK No. 17/2020”) where HCI’s operating revenue, as the subject of the transaction, divided by the Company’s operating revenue is more than 20% but does not exceed 50%; based on the financial statements of the Company and HCI as of December 31, 2025, which have been audited by the public accounting firm Liana Ramon Xenia & Partners, HCI’s operating revenue as the subject of the transaction is Rp2.972 billion and the Company’s operating revenue is Rp12.129 billion.

II. DESCRIPTION OF THE TRANSACTION

1. Transaction Date	24 June 2026 The Company and Bank Danamon have signed an agreement for the sell and buy shares of 9.82% of HCI’s Series A.
2. Transaction Object	The object of the transaction is 59 (fifty-nine) Series A Shares in HCI, with an aggregate nominal value of Rp59,000,000,000 (fifty-nine billion rupiah) (the “Sale Shares”), representing 9.82% (nine point eight two percent) of the total issued shares of HCI. The Sale Shares will be transferred by the Company to Bank Danamon by way of a share sale and purchase transaction.
3. Transaction Value	The Parties agree that the sale price for the sale and purchase of the Sale Shares is Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) for all shares (the “Sale Price”).
4. Parties to the Transaction	a. Seller <u>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Company” or “Seller”)</u> PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk is a public limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South Jakarta. Company was established pursuant to Deed of Establishment No. 131 dated 13 November 1990, drawn up before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which obtained approval from the Minister of Justice under Decree No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991, was registered with the South Jakarta District Court under No. 34/Not.1991/PN.JKT.SEL dated 14 January 1991, and was announced in State Gazette No. 12 dated 8 February 1991, Supplement No. 421. Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently referring to Deed of Statement and Restatement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders

No. 45 dated 22 May 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evidenced by Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0169717 dated 17 June 2026 and approved pursuant to Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0038629.AH.01.02 Tahun 2026 dated 17 June 2026 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Based on Company's Articles of Association, the purposes and objectives of Company are to carry on business in the conventional financing business and sharia financing business through its Sharia Business Unit. Company has obtained a conventional financing business license under Minister of Finance Decree No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991, as well as a sharia financing business license under OJK Decree No. KEP-172/NB.223/2015 dated 24 June 2015.

Company's head office is located at Millennium Centennial Center Floors 53, 56-61, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25, South Jakarta 12920, Indonesia.

Capital Structure and Shareholding Composition

The Company's register of shareholders as of 31 May 2026 is as follows:

Description	Nominal Value @ IDR 100 per shares		
	Shares	Total Nominal Value	%
Authorized Capital	4,000,000,000	400,000,000,000	
Paid-in and Authorized Capital			
- Bank Danamon	920,700,000	92,070,000,000	74.50
- MUFG Bank Ltd.	233,757,759	23,375,775,900	18.92
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Treasury Shares)	9,816,154	981,615,400	0.79
- PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	4,204,800	420,480,000	0.34
- Public*	67,324,396	6,732,439,600	5.45
Total Paid-in and Authorized Capital	1,235,803,109	123,580,310,900	100.00
Unissued Shares	2,764,196,891	276,419,689,100	

*Represents the aggregate of Company shareholders each holding less than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares in Company.

Management Composition

Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	I Dewa Made Susila
2	Vice President Director	Swandajani Gunadi
3	Vice President Director	Niko Kurniawan Bonggowarsito

4	Director	Denny Riza Farib
5	Director	Sylvanus Gani Kuku Mendrofa
6	Director	Sigit Hendra Gunawan
7	Director	Ricky Gunawan
8	Director	Takanori Mizuno

Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner	Nobuya Kawasaki*
2	Independent Commissioner	Krisna Wijaya
3	Independent Commissioner	Manggi Taruna Habir
4	Commissioner	Congsin Congcar
5	Commissioner	Theresia Adriana Widjaja *

**The appointments of Mr. Nobuya Kawasaki and Mrs. Theresia Adriana Widjaja as President Commissioner and Commissioner of Company, respectively, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 6 April 2026, will become effective upon obtaining the approval of the Financial Services Authority (OJK)..*

Sharia Supervisory Board

No.	Position	Name
1	Chairman	Fathurrahman Djamil
2	Member	Noor Achmad
3	Member	Rini Fatma Kartika

b. Buyer

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Bank Danamon” or “Buyer”)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a public limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in South Jakarta. The Company was established on 16 July 1956 pursuant to Notarial Deed No. 134 dated 16 July 1956 of Meester Raden Soedja, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and announced in Supplement No. 664 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank Danamon Articles of Association have been amended several times, most recently as set out in Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 12 dated 2 April 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. Receipt of notification of such amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0119302 dated 24 April 2026, and has also

obtained approval from the Minister of Law of the Republic of Indonesia under Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0026917.AH.01.02. Year 2026 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated 24 April 2026.

Based on the Bank Danamon Articles of Association, the purposes and objectives of the Bank Danamon are to conduct business activities as a Conventional Commercial Bank, including banking activities through a Sharia Business Unit.

Bank Danamon head office is located at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12920.

Capital Structure and Shareholding Composition

Shareholder	Number of issued and fully paid shares	Total Nominal Value	Percentage of ownership
Authorized Capital			
Series A Shares (nominal value of Rp50,000 (full amount) per share)	22,400,000	1,120,000,000,000	0.13
Series B Shares (nominal value of Rp500 (full amount) per share)	17,760,000,000	8,880,000,000,000	99.87
Issued and Fully Paid-up Capital			
Series A Shares (nominal value of Rp50,000 (full amount) per share)	22,400,000	1,120,000,000,000	0.23
Series B Shares (nominal value of Rp500 (full amount) per share)			
- MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)	9,038,053,192	4,519,026,596,000	92.47
- Public (each holding below 5%)	713,099,678	356,549,839,000	7.3
Total Issued and Fully Paid-up Capital	9,773,552,870	5,995,576,435,000	100.00

Management Composition

Board of Directors

No.	Position	Name
1	President Director	Nobuya Kawasaki
2	Director	Herry Hykmanto
3	Director	Rita Mirasari
4	Director	Dadi Budiana
5	Director	Thomas Sudarma

6	Director	Jin Yoshida
7	Director	Yenny Siswanto

Board of Commissioners

No.	Position	Name
1	President Commissioner	Yasushi Itagaki
2	Vice President Commissioner (Independent)	Halim Alamsyah
3	Independent Commissioner	Hedy Maria Helena Lopian
4	Independent Commissioner	Muliadi Rahardja*
5	Commissioner	Dan Harsono
6	Commissioner	Takeo Shimotsu*

Sharia Supervisory Board

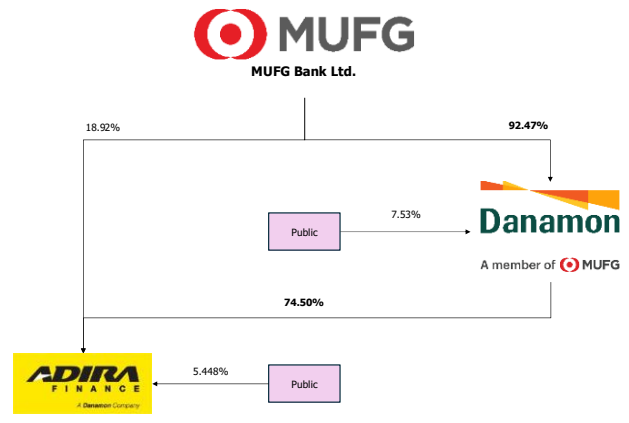
No.	Position	Name
1	Chairman	M. Sirajuddin Syamsuddin
2	Member	Hasanuddin
3	Member	Asep Supyadillah

**The appointments of Mr. Takeo Shimotsu as Commissioner and Mr. Muliadi Rahardja as Independent Commissioner were based on the resolution of the Annual GMS dated 31 March 2026 and will become effective after obtaining regulatory approval.*

5. Description of The Affiliation Relationship

The description of the affiliation relationship is explained in the shareholding-structure chart of each party as follows:

The transaction between Bank Danamon and the Company constitutes an affiliated transaction because it meets the criteria of an affiliation as referred to in Article 1 point 1 letters d, e, and f of POJK 42/2020, namely a relationship between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by that company (letter d), a relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party (letter e), and a relationship between a company and its principal shareholder (letter f).



	<p>In this transaction, Bank Danamon (as buyer) has an affiliation relationship with Company (as seller) because the Bank Danamon is the parent company/principal shareholder in Company with a shareholding of 74.50% (seventy-four point fifty percent), and the Company is a subsidiary of Bank Danamon, both of which are directly controlled by MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank").</p>
<p>6. Material Transaction</p>	<p>This transaction constitutes a Material Transaction for the Company as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Business Activities ("POJK 17/2020"), as the materiality threshold for the Transaction, based on the business revenue parameter, exceeds 20% (twenty per cent) but does not exceed 50% (fifty per cent).</p> <p>Based on the financial statements of the Company and PT Home Credit Indonesia ("HCI") as 31 December 2025, which have been audited by the public accounting firm Liana Ramon Xenia & Partners, HCI's operating revenue which is the subject of the transaction amounted to Rp2,972 billion, whilst the Company's operating revenue amounted to Rp12,129 billion. Accordingly, the materiality ratio of the Transaction based on the operating revenue parameter is 24.50% (twenty four point fifty per cent).</p> <p>In accordance with the provisions of POJK 17/2020, the Company is required to submit disclosure information and supporting documents relating to the Transaction to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the date of the Transaction, and to announce the disclosure information regarding the Transaction to the public via the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.</p>
<p>7. Considerations and Reasons for Conducting Transactions with Affiliated Parties Rather Than with Non-Affiliated Parties</p>	<p>This transaction is carried out in order to comply with POJK No. 30 of 2024 concerning Financial Conglomeration and Financial Conglomeration Holding Companies.</p> <p>MUFG Bank Ltd. of Japan, as the Controlling Shareholder of the MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia, has appointed Bank Danamon to act as the Parent Company of the Financial Conglomerate ("PIKK") for the operations of the MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia with from 25 April 2025 and Bank Danamon has also obtained approval from the Financial Services Authority pursuant to Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-5/KS.1/2025 dated 24 June 2025. Bank Danamon has also received approval from the Financial Services Authority via Letter No. S-183/pb.32/2026 dated 5 June 2026 regarding approval for PT Bank Danamon Indonesia Tbk's capital investment in PT Home Credit Indonesia. Following the transfer, Bank Danamon will be better positioned to perform its role as the Operational Financial Conglomeration Holding Company, including in relation to consolidated supervision, governance enhancement and consistent implementation of group-wide policies.</p> <p>In line with the Company's business strategy, this transfer of shares will increase the Company's liquidity, which can be used to support its financing activities.</p>

III. SUMMARY OF APPRAISAL REPORT 9.82% HCI SHARES

The Company has appointed the Public Valuation Services Firm (“KJPP”) **Suwendho Rinaldy and Partners** (hereinafter referred to as “KJPP SRR”) as the independent valuer to provide an opinion on the market value of the 9.82% shares in HCI and to provide an opinion on the fairness of the Transaction.

KJPP SRR, as an official KJPP holding business licence No. 2.09.0059 pursuant to Minister of Finance Decree No. 1056/KM.1/2009 dated 20 August 2009 and registered as a support services Public Valuation in Financial Services Sector with Registration Certificate No. KEP-666/KS.13/2026 dated 8 June 2026 (business & property valuer), has been appointed by the Company’s management to determine the market value of the 9.82% stake in HCI and to provide an opinion on the fairness of the Transaction in accordance with Letter of Engagement No. 260317.001/SRR-JK/SPN-BF/ADMF/OR dated 17 March 2026, has been approved by the Company’s management.

The following is a summary of the Valuation Report for the 9.82% shares in HCI, based on Report No. 00271/2.0059-02/BS/09/0242/1/V/2026 dated 20 May 2026.

1. Parties to the Transaction

The parties involved in the Transaction are:

- The company, which is acting as the party implementing the plan to divest 9.82% of HCI’s shares to Bank Danamon
- Bank Danamon, which is acting as the party implementing the plan to acquire 9.82% of the Company’s HCI shares.

2. Object Valuation

The object of this valuation is HCI shares, namely 9.82% of HCI’s shares (“HCI Shares”).

3. Effective Date of Valuation

The market value in this valuation is calculated as 31 December 2025. This date was selected based on the objectives and purpose of the valuation, as well as the financial data of HCI received by KJPP SRR. This financial data consists of HCI’s financial statements for the year ending 31 December 2025, audited by the public accounting firm Liana, Ramon, Xenia & Partners (“LRXR”), which form the basis of this valuation.

4. Purpose of the Valuation

The purpose of the valuation HCI Shares is to provide an opinion on the market value, as 31 December 2025, of the HCI Shares, expressed in Indonesian Rupiah (Rp).

The purpose of the valuation is to provide information on the market value of HCI Shares, which will subsequently be used as a reference by the Company’s management in the execution of the Transaction.

5. Assumptions and Limiting Conditions

The assumptions and limiting conditions used in this assessment are as follows:

- The HCI share valuation report is a non disclaimer opinion report;
- KJPP SRR has reviewed the documents used in the HCI share valuation process;
- The data and information used in the HCI share valuation are sourced from reliable sources;
- KJPP SRR is responsible for the preparation of the HCI share valuation report;
- The HCI share valuation report is open to the public, unless it contains confidential information that could affect HCI’s operations;
- KJPP SRR is responsible for the HCI share valuation report and the final valuation conclusion;
- KJPP SRR has obtained information regarding the legal status of HCI’s shares from Company.

6. Assessment Approaches and Methods

The valuation approaches used in the valuation of HCI shares are the income-based approach, using the discounted cash flow (DCF) method, and the market-based approach, using the comparable publicly traded company method.

The income based approach using the discounted cash flow method is used in the valuation of HCI shares, given that HCI's future business activities will continue to fluctuate in line with projections regarding the company's business development. In conducting the valuation using this method, HCI's operations are projected based on estimates of the company's business development. Future cash flows generated based on these projections are converted to present value using a discount rate commensurate with the level of risk. The indicated value is the total present value of these future cash flows.

The comparable from listed companies method is used in the valuation of HCI shares because, although information regarding comparable companies with equivalent business scales and assets is not available in the stock market, it is estimated that existing data on publicly traded companies can be used as a basis for comparing the value of HCI shares. The market value indication is derived from this comparable publicly traded companies method.

Next, the values obtained from each of these approaches are reconciled through weighting to arrive at a conclusion regarding HCI's stock value.

7. Assessment Result

Based on the results of the analysis all data and information received by KJPP SRR, and taking into account all relevant factors affecting the valuation, KJPP SRR is of the opinion that the market value of HCI shares as of December 31, 2025, is Rp 396 billion.

IV. SUMMARY OF THE REPORT ON THE FAIRNESS OF TRANSACTIONS

The following is a summary of the Report on the Fairness of Transactions based on the Report No. 00286/2.0059-02/BS/09/0242/1/VI/2026 dated 23 June 2026.

1. Transaction Parties

The parties involved in the Transaction are:

- The Company, acting as the seller, sold 59 Series A shares—equivalent to a 9.82% stake in HCI—to Bank Danamon for a transaction value of Rp400 billion;
- Bank Danamon, acting as the buyer of 59 Series A shares, equivalent to a 9.82% stake in HCI, from the Company, with a transaction value of Rp400 billion.

2. Object Matter of the Fairness Opinion Transaction

The subject of the transaction in the fairness opinion is the Company's intention to sell 59 Series A shares equivalent to a 9.82% stake in HCI for Bank Danamon for a transaction value of Rp 400 billion.

3. Purpose of the Fairness Opinion

The purpose of preparing the Fairness Opinion is to provide an assessment of the fairness of the Transaction. The intent behind preparing the Fairness Opinion is to comply with POJK 42/2020.

4. Assumptions and Constraints

The assumptions and limiting conditions used in this assessment are as follows :

- The Reasonableness Opinion is a non-disclaimer opinion;
- KJPP SRR has reviewed the documents used in the preparation of the Reasonableness Opinion;
- The data and information obtained are from sources deemed reliable;
- The analysis in preparing the Reasonableness Opinion was conducted using adjusted financial projections that reflect the reasonableness of the financial projections prepared by the

- Company's management in light of their ability to achieve them;
- KJPP SRR is responsible for the preparation of the Reasonableness Opinion and the reasonableness of the financial projections;
- The Reasonableness Opinion is a report open to the public, except for confidential information that could affect the Company's operations;
- KJPP SRR is responsible for the Reasonableness Opinion and the conclusions therein;
- KJPP SRR has obtained information regarding the terms and conditions of the agreements related to the Transaction from the Company.

5. Approaches and Procedures for Issuing an Opinion on Fairness from Transaction

In evaluating the reasonableness of the Transaction, KJPP SRR has conducted:

Qualitative and Quantitative Analysis of Transactions

Qualitative and quantitative analyses of the Transaction were conducted by reviewing the relevant industry to provide an overview of the industry's performance trends, analyzing the Company's operational activities and business prospects, the rationale for the Transaction, the benefits and risks of the Transaction, and an analysis of the Company's historical financial performance based on the Company's financial statements for the years ended December 31, 2025, and December 31, 2024, audited by KAP LRXR, as well as the Company's financial statements for the years ended December 31, 2023, December 31, 2022, and December 31, 2021, which were audited by KAP Imelda & Partners.

Furthermore, KJPP SRR also conducted an analysis of the pro forma financial statements and an incremental analysis of the Transaction, in which—once the Transaction becomes effective—based on the Company's financial projections, it is expected to improve the Company's consolidated financial performance and provide added value to all of the Company's shareholders. Selanjutnya, KJPP SRR juga melakukan analisis.

Analysis of the Reasonableness of Transactions

Based on a reasonableness analysis of the Transaction, including a price reasonableness analysis and an impact analysis of the Transaction, it was determined that the price set for the Transaction is reasonable because it is equal to the market value of HCI shares; meanwhile, the impact analysis concluded that the Transaction will benefit the Company's shareholders.

6. Conclusion on the Fairness Opinion

Based on an analysis of the fairness Transactions that have been conducted, KJPP SRR is of the opinion that the Transactions are **fairness**.

V. INFORMATION ABOUT THE COMPANY TO BE ACQUIRED AND OTHER RELATED INFORMATION

Data of the company whose shares are to be transferred

HCI is a limited liability company with private-company status established and operating in Indonesia. Since commencing operations in 2013, Home Credit Indonesia has engaged in financing, including investment financing, working capital financing, multipurpose financing, credit cards, and other financing activities approved by OJK and/or in accordance with financial-sector regulations. Oriented toward consumer needs, HCI provides transparent and responsible financial services, ranging from consumer financing to protection. To date, HCI has served more than 6.6 million customers through more than 20,000 point-of-sale locations in more than 200 cities, in cooperation with various manufacturers and retailers, both offline and online, to broaden public access to financial services that are fast, planned, and easy to manage.

VI. STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In connection with this Material Transaction and Affiliated Transaction,

1. The Company's Board of Directors hereby confirms that this Transaction has been carried out in accordance with the procedures set out in Article 6 of POJK 17/2020 and Article 3 of POJK 42/2020.
2. Board of Commissioners and Board of Directors states:
 - a. this Affiliated Transaction and Material Transaction does not contain a conflict of interest;
 - b. all material information has been disclosed in this Disclosure of Information and such information is not misleading.

VII. OTHER INFORMATION

Members of the public who have questions or require additional information in connection with this Disclosure of Information may contact:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
Millennium Centennial Center Lantai 53, 56-61
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Situs website: www.adira.co.id
Telp: 021-3973 3232, 021-3973 3322
Email: af.corsec@adira.co.id

Jakarta, 25 Juni 2026